

KEDEWASAAN ROHANI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

¹ Edwin Rahel,² Elsa Alda, ³Elshadday Finy, ⁴Tiurma Berasa

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Agama Kristen, FIPK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

¹ Hendryritonga56@gmail.com,

Abstract

Spiritual Maturity is an important part that aims to explore the contribution of Christian Religious Education in achieving individual spiritual maturity. This discussion focuses on the process of spiritual transformation through teaching, formation, and religious experience in the context of Christian education. Through a qualitative approach, the research investigates how the role of education plays an important role in spiritual maturity, using qualitative methods which play a role in shaping the character and spiritual growth of students. Data was collected in the form of literature studies through books, journal articles and the Bible as references for this journal. The research results show that religious education has a significant role in forming spiritual maturity through the process of internalizing faith values, character formation, and developing deep theological understanding.

Keywords: Spiritual Maturity, Adult PAK

Abstrak

Kedewasaan Rohani merupakan bagian penting yang bertujuan mengeksplorasi kontribusi Pendidikan Agama Kristen dalam mencapai kedewasaan rohani individu. Pembahasan ini difokuskan pada proses transformasi spiritual melalui pengajaran, pembinaan, dan pengalaman keagamaan dalam konteks pendidikan Kristen. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian menyelidiki bagaimana peran Pendidikan dalam berperan penting dalam pertumbuhan secara dewasa Rohani, dengan menggunakan metode kualitatif yang berperan dalam membentuk karakter dan pertumbuhan rohani peserta didik. Data dikumpulkan berupa studi Pustaka melalui buku artikel jurnal dan alkitab sebagai referensi bagi jurnal ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki peran signifikan dalam membentuk kedewasaan rohani melalui proses internalisasi nilai-nilai iman, pembentukan karakter, dan pengembangan pemahaman teologis yang mendalam.

Kata Kunci :Kedewasaan Rohani, PAK Dewasa

PENDAHULUAN

Kedewasaan rohani adalah sebuah kondisi yang harus dialami oleh setiap orang Kristen. Orang Kristen tidak boleh terus-menerus menjadi bayi-bayi rohani. Orang Kristen yang terus-menerus menjadi bayi-bayi secara rohani akan membawa dampak yang negatif, baik bagi orang Kristen yang bersangkutan maupun bagi orang lain. Kedewasaan rohani

harus dialami oleh setiap orang percaya. Orang percaya tidak boleh terus-menerus menjadi bayi-bayi rohani, melainkan harus mengalami pertumbuhan iman di dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus sebagai dasar kepenuhan Kristus. Dalam perspektif tersebut maka kedewasaan rohani adalah hal mutlak yang perlu dimiliki oleh setiap orang percaya. Kedewasaan rohani adalah pertahanan diri terhadap ajaran sesat.

Sesuai dengan arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kedewasaan adalah sampai umur, akil balik (bukan kanak-kanak atau remaja lagi), haruslah mereka mencapai kematangan berpikirnya.¹ Dalam kehidupan orang percaya kedewasaan rohani bukan hanya diukur dengan usia, pola pikir yang matang, jabatan, dan lain-lain. Melainkan pertumbuhan yang sesuai dengan kedewasaan rohani yang sempurna. Dalam hal ini kedewasaan rohani adalah ketaatan dan bukan pengetahuan saja.

Kedewasaan rohani dapat diartikan sebagai suatu hal yang menggerakkan kehidupan iman seseorang kepada tingkat pertumbuhan, kedewasaan rohani juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memperdalam iman seseorang menuju Tingkat spiritualitas yang lebih tinggi.² Kedewasaan rohani tidak dapat diukur dengan kegiatan-kegiatan rohani saja melainkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangan rohani kedewasaan adalah gaya hidup kristiani yang berkembang melalui belajar prinsip-prinsip Kristus dan menerapkannya dengan kuasa yang berasal dari Roh Kudus. Secara rohani orang disebut dewasa adalah ketika kerohaniannya mengalami pertumbuhan yang ditandai beberapa hal penting.

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kedewasaan rohani seseorang. Dalam kehidupan yang penuh dengan tantangan dan perubahan, kedewasaan rohani menjadi landasan kokoh untuk menghadapi berbagai situasi dengan iman yang teguh dan bijaksana. Dalam konteks masyarakat yang semakin modern dan kompleks, nilai-nilai spiritual sering kali tergeser oleh tekanan materialisme dan individualisme. Pendidikan Agama Kristen hadir sebagai upaya untuk mengajarkan nilai-nilai kasih, pengampunan, kerendahan hati, dan integritas, yang semuanya merupakan buah dari kedewasaan rohani. Hal ini bukan hanya relevan bagi

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 5 ed. (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021), "kedewasaan," <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

² Johannes S. P. Rajagukguk dan Lion Sugiono, "Tinjauan Liturgis Unsur-unsur Ibadah Pentakosta terhadap Kedewasaan Rohani," *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan* 10, no. 1 (2020): 37–51.

individu, tetapi juga bagi komunitas yang membutuhkan dasar moral yang kuat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini dipilih untuk memahami secara detail mengenai pemahaman tentang dewasa Rohani penelitian ini dilakukan dengan cara menggali berbagai sumber seperti Alkitab, jurnal, serta buku yang berkaitan dengan materi ini, sehingga ada ketertarikan antara proses yang akan disusun dalam rangka penelitian ini, karena banyak sekali didalam proses Pendidikan yang terkadang belum sesuai dengan peranan PAK yang bertumbuh secara Rohani, sehingga Pendidikan Agama Kristen ikut berperan penting dalam membangaun karakter iman pembinaan yang dibahas melalui jurnal, sehingga dengan adanya relasi antara Pendidikan dan target pembinaan dalam menumbuhkan iman secara spiritual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Kedewasaan Rohani Melalui PAK

Kedewasaan rohani penting bagi PAK dewasa karena dapat membantu orang untuk: Bertumbuh dalam iman kepada Tuhan, Membantu orang lain mengenal Tuhan, Membangun keyakinan yang kuat, Membangun akhlak yang baik,³ Memahami Yesus Kristus sebagai Juru Selamat. PAK dewasa atau Adult Religious Education adalah program pendidikan agama yang dilakukan gereja untuk mendidik warganya yang sudah dewasa. Program ini mencakup berbagai setting dan bentuk. Beberapa aspek pertumbuhan rohani yang dapat menjadi kunci kedewasaan rohani adalah: Mengetahui Allah lebih mendalam, Membedakan kebenaran dan kesalahan dalam ajaran, Menghasilkan buah, Mewartakan Injil. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk bertumbuh secara rohani adalah: Membaca dan merenungkan Firman Tuhan, Berdoa, Mengekspresikan iman dalam kehidupan nyata, Meneladani Kristus.⁴

³ Arifianto, Yonatan Alex. "Kajian Biblikal Tentang Manusia Rohani Dan Manusia Duniawi." *Jurnal Teruna Bhakti* 3, no. 1 (2020): 12–14.

⁴ Rajagukguk, Johannes S. P., dan Lion Sugiono. "Tinjauan Liturgis Unsur-unsur Ibadah Pentakosta terhadap Kedewasaan Rohani." *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan* 10, no. 1 (2020): 37–51

Kedewasaan rohani merupakan aspek penting dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk orang dewasa, karena menentukan kualitas iman dan penerapan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Orang dewasa menghadapi berbagai tantangan hidup, seperti tanggung jawab pekerjaan, keluarga, dan sosial. Melalui kedewasaan rohani, mereka dapat memiliki dasar yang kokoh dalam iman, yang memungkinkan mereka membuat keputusan yang bijaksana dan tetap setia kepada ajaran Kristus di tengah situasi yang kompleks.

PAK untuk dewasa bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang firman Tuhan. Kedewasaan rohani membantu peserta didik dewasa mengintegrasikan nilai-nilai Alkitab ke dalam kehidupan mereka secara konsisten. Orang dewasa cenderung mencari relevansi praktis dari ajaran iman, dan kedewasaan rohani memungkinkan mereka menggali makna firman Tuhan dengan lebih kritis dan aplikatif. Dengan demikian, PAK tidak hanya menjadi pembelajaran teologis, tetapi juga sumber kekuatan dalam menjalani kehidupan.

Selain itu, kedewasaan rohani penting dalam membentuk karakter dan sikap hidup orang dewasa. Dalam proses PAK, kedewasaan rohani membantu seseorang untuk bertumbuh dalam kasih, kesabaran, dan pengendalian diri, sebagaimana yang diajarkan dalam Galatia 5:22-23. Karakter yang dijiwai oleh buah Roh Kudus ini akan memungkinkan mereka menjadi teladan bagi keluarga, komunitas gereja, dan masyarakat luas. Dengan kedewasaan rohani, mereka juga lebih siap untuk menghadapi konflik dengan hati yang penuh kasih dan kebijaksanaan. Kedewasaan rohani juga berperan dalam membangun hubungan yang lebih mendalam dengan Tuhan dan sesama. Melalui PAK, orang dewasa didorong untuk lebih berkomitmen dalam doa, penyembahan, dan pelayanan. Hubungan yang kuat dengan Tuhan akan memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain, menjadikan mereka pribadi yang penuh integritas dan cinta kasih. Ini juga menciptakan lingkungan yang positif di mana orang dewasa dapat mendukung pertumbuhan rohani satu sama lain.

Akhirnya, kedewasaan rohani membawa dampak pada misi dan panggilan orang dewasa sebagai saksi Kristus. PAK untuk dewasa bertujuan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang melayani di gereja dan masyarakat. Dengan kedewasaan rohani, mereka lebih mampu mengarahkan orang lain kepada Kristus melalui tindakan, ucapan,

dan sikap hidup mereka. Oleh karena itu, kedewasaan rohani bukan hanya penting untuk kehidupan pribadi, tetapi juga untuk kemajuan komunitas iman secara keseluruhan.

Proses Kedewasaan Rohani

Kedewasaan rohani sama dengan mengalami kepenuhan Kristus.⁵ Kedewasaan rohani merupakan tujuan dari Allah agar manusia menjadi serupa dengan Kristus. Mengalami kepenuhan Kristus dimana Allah hadir sepenuhnya dalam diri manusia. Di luar Kristus tidak ada kehadiran Allah yang penuh. “Alasan yang diberikan, Kristus adalah oknum atau pribadi dimana seluruh kepenuhan ke-Allah-an berdiam. Hanya di dalam Kristus kepenuhan ditemukan.” orang Kristen mengalami Kristus di dalam hidupnya. Oleh karena itu orang Kristen perlu bertumbuh melalui proses untuk mencapai tahap dewasa rohani. Adapun proses kedewasaan rohani orang Kristen berdasarkan Surat Kolose 2:6-10 yaitu menerima Kristus, hidup didalam Kristus, berakar, dibangun, bertambah teguh iman, hati melimpah dengan syukur, dan mengalami kepenuhan didalam Kristus. Beberapa proses kedewasaan Rohani sebagai berikut :

➤ **Pembacaan Alkitab**

Pembacaan Alkitab yang berurutan, bisa dimulai dari Perjanjian Lama di kitab Kejadian pasal 1, atau dari Perjanjian Baru di kitab Matius 1. Sebenarnya dengan membaca 3,5 pasal per hari maka dalam setahun akan diselesaikan keseluruhan Alkitab yaitu 66pasal yang terdiri dari 39 kitab dalam Perjanjian Lama dan 27 kitab dalam Perjanjian Baru.

Cara ini adalah sebuah cara yang akan menolong untuk menyukai firman Tuhan. Alkitab berkata dalam 2 Timotius 3:16 menjelaskan kepada bahwa perlu membaca Alkitab dengan lebih sering dan intens. Kemudian dengan cara ini diharapkan akan dapat lebih mengenal Tuhan lebih dalam dengan mengerti apa yang Tuhan ingin lakukan dan berusaha mengetahui apa yang Tuhan larang untuk lakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Semua cerita di dalam Alkitab akan menolong lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan lebih memahami isi hati Tuhan.

Dengan mencoba disiplin rohani ini bukan saja ingin menyelesaikan membaca firman Tuhan tetapi juga ingin mendapatkan kekayaan firman Tuhan itu di dalam kehidupan

⁵ Jhon R.W. Stott, Seri Pemahaman dan Penerapan Amanat Alkitab Masa Kini. kitab “Efesus”, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2003), hal. 164.
Susanto.

dan melalui itu semua semakin mengenal Tuhan Yesus lebih dalam lagi, mengenal isi hati Allah untuk kehidupan dan hidup makin selaras dengan pengajaran Tuhan tentunya.

➤ **Melaksanakan Pelayanan di Gereja**

Dalam membangun kerohanian maka melakukan semua hal di dalam dasar dengan mengasihi Tuhan dan pekerjaan-Nya serta mengasihi sesama manusia dengan melayani terutama kepada orang percaya dan juga orang yang belum percaya. Ini adalah sebuah hal yang akan sangat mendorong untuk melakukan kehendak Yesus yang dikatakan dalam Markus 10:45.

Teladan Kristus seharusnya menggerakkan orang percaya untuk menjalankan pelayanan yang lebih dan lebih lagi, dimulai dari melayani orang yang seiman dan terus melangkah melayani orang yang belum percaya sebagai wujud membagikan kasih yang Allah telah berikan untuk dipancarkan kepada sesama yang membutuhkan dalam perkataan dan perbuatan yang bisa dilakukan.

Pelayanan ini juga bisa diperluas dengan mendoakan teman yang membutuhkan pelayanan, misalnya ada teman yang sedang sakit yang saat ini rutin minta didoakan melalui telepon, melakukan donor darah sebagai aksi kemanusiaan, melayani keluarga dengan melakukan apa yang mereka minta untuk bantu.

➤ **Mengabarkan Injil Kepada Sesama**

Di sekeliling banyak kesempatan untuk bersaksi. Tanggung jawab orang percaya adalah untuk mengembangkan kesiapan pikiran dan semangat untuk membagikan kasih Allah yang akan membuat mampu memanfaatkan setiap kesempatan yang Tuhan berikan setiap hari. Jemaat harus belajar untuk mengembangkan mental bersaksi, selalu memohon kepada Allah untuk memberi kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan bagi gaya hidup penginjilan dalam jalan hidup setiap hari.⁶

Diawali dengan berusaha mengajak orang yang undur secara rohani (orang yang sudah lama tidak ke gereja beribadah) dan mereka akan dikuatkan dengan dikunjungi, diberi semangat, didoakan dan diajak kembali ke Gereja, kemudian diteruskan dengan

⁶ D. James Kennedy, Ledakan Penginjilan. Memperlengkapi Gereja - gereja agar berhasil dalam persahabatan, penginjilan, Kemuridan dan pertumbuhan yang sehat (Jakarta: Sekreariat Indonesia IFTK Jaffray, t.t.), 38

membawa orang yang belum mengenal Tuhan Yesus dengan memberitakan kabar baik kepada mereka dan mengenalkan keselamatan Kristus kepada mereka.

Kedewasaan Rohani Melalui Pendidikan Agama Kristen Pada Orang Dewasa

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran penting dalam membangun kedewasaan rohani, terutama bagi orang dewasa. Kedewasaan rohani mencakup kemampuan memahami dan menjalani nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki hubungan yang lebih mendalam dengan Tuhan dan sesama.

PAK diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan, baik di keluarga, gereja, maupun sekolah. Berikut adalah beberapa contoh nyata penerapan PAK:

a. Dalam Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama di mana pendidikan agama dimulai. Orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Kristen kepada anak-anak. Contoh: Sebuah keluarga yang secara rutin melakukan renungan malam.⁷ Dalam kegiatan ini, mereka membaca Alkitab bersama, berdoa, dan mendiskusikan nilai-nilai kasih, seperti kesabaran dan pengampunan. Anak-anak kemudian belajar untuk menerapkan kasih ini dalam hubungan mereka dengan teman-teman dan orang lain.

b. Dalam Gereja

Gereja adalah pusat pembinaan iman bagi jemaat. Program-program pendidikan seperti Sekolah Minggu dan bimbingan iman untuk remaja menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai Kristen.⁸ Contoh: Sebuah gereja lokal menggunakan pendekatan kreatif, seperti drama Alkitab, untuk menyampaikan cerita-cerita Injil. Drama ini melibatkan anak-anak secara langsung sehingga mereka lebih memahami pesan moral dari cerita tersebut.

c. Dalam Sekolah

PAK juga diajarkan secara formal di sekolah Kristen, di mana nilai-nilai Alkitab diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lainnya.⁹ Contoh: Dalam pelajaran matematika, guru mengajarkan konsep kejujuran dan tanggung jawab, misalnya dengan menunjukkan pentingnya melaporkan hasil pekerjaan dengan benar.

⁷ Smith, J.K. (2020). *Christian Education and Spiritual Formation*. Grand Rapids: Zondervan.

⁸ Universitas Kristen Petra. (2021). "Empathy and Spiritual Growth through Religious Education Programs." Surabaya: Petra Press.

⁹ Mulia, A. (2019). *Pendidikan Agama Kristen dan Transformasi Karakter*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Kristen memegang peranan penting dalam pembentukan kedewasaan rohani individu. Melalui pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Alkitab, iman, dan pengajaran moral Kristen, peserta didik diarahkan untuk memiliki hubungan yang lebih erat dengan Tuhan. Proses pendidikan ini tidak hanya menanamkan pengetahuan teologis, tetapi juga membangun karakter Kristiani yang matang, tangguh, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan secara bijaksana. Kedewasaan rohani yang dicapai mencerminkan transformasi pribadi dalam menjalani hidup yang penuh kasih, integritas, dan pengabdian terhadap sesama, sebagaimana teladan Kristus. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen menjadi fondasi penting dalam pembentukan kehidupan yang berorientasi pada kebenaran dan kehendak Allah.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membangun kedewasaan rohani individu, khususnya orang dewasa. Proses ini mencakup internalisasi nilai-nilai iman, pembentukan karakter, dan pengembangan pemahaman teologis yang mendalam. Kedewasaan rohani tidak hanya terlihat dari kegiatan religius, tetapi juga dalam penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, seperti kasih, kesabaran, dan pengendalian diri.

Melalui PAK, peserta didik diarahkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Alkitab ke dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam keluarga, gereja, maupun masyarakat. Proses ini membantu individu untuk bertumbuh dalam iman, memahami kebenaran, dan menghasilkan buah Roh yang nyata dalam tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, Yonatan Alex. 2020. "Kajian Biblikal Tentang Manusia Rohani Dan Manusia Duniawi." *Jurnal Teruna Bhakti* 3(1)
- D. James Kennedy. *Ledakan Penginjilan. Memperlengkapi Gereja - Gereja Agar Berhasil Dalam Persahabatan, Penginjilan, Kemuridan Dan Pertumbuhan Yang Sehat*. Sekreariat. (Jakarta. Sekreariat Indonesia IFTK Jaffray, t.t.),
- Indonesia, Badan Pengembangan bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. 2021. *Kamus Bahasa Indonesia*. 5th ed. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Mulia, A. 2019. *Pendidikan Agama Kristen Dan Transformasi Karakter*. BPK Gunung.

Jakarta.

Petra., Universitas Kristen. *Empathy and Spiritual Growth through Religious Education Programs*. Petra Pres. Surabaya.

Rajagukguk, Johannes S. P., and Lion Sugiono. 2020. "Tinjauan Liturgis Unsur-Unsur Ibadah Pentakosta Terhadap Kedewasaan Rohani." *Matheo : Jurnal Teologi/Kependetaan* 10(1)

Smith, J.K. *Christian Education and Spiritual Formation*. Zondervan. Grand Rapids.

Stott, Jhon R.W. 2003. *Seri Pemahaman Dan Penerapan Amanat Alkitab Masa Kini. Kitab "Efesus."* Yayasan Ko. Jakarta.